

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat). Rancangan ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan studi korelasi (*correlation study*), yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas adalah kematangan emosi dan variabel terikat adalah perilaku *bullying* pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bantul.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Juni 2017. Sedangkan pengambilan data dilakukan pada 24 Juli 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX yang berusia 14-16 tahun di SMP N 2 Bantul yang berjumlah 166 siswa.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan yaitu *stratified random sampling* karena populasi terdiri dari unit yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda atau heterogen, dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi, kemudian menentukan strata atau lapisan dari karakteristik unit tersebut. Penentuan strata ini dapat didasarkan bermacam-macam misalnya tingkatan pendidikan, tingkat penyakit, umur responden dan lain-lain. Setelah ditentukan strata berulah dari masing-masing strata diambil sampel yang mewakili kemudian ditentukan secara random atau dengan teknik kelipatan angka (Sugiyono, 2014). Sampel yang dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan melakukan cara undian memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak sampai memenuhi jumlah sampel. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,1 (Nursalam, 2008).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : n= besar sampel

N= besarnya populasi

d= tingkat signifikan (p)=0,1

Hasil hitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{166}{1 + 166(0,1)^2}$$

$$n = \frac{166}{1 + 166(0,01)} = \frac{166}{2,66} = 62,40$$

dari rumus tersebut, maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 63 orang yang memenuhi kriteria inklusi secara acak dan diundi menggunakan kelipatan angka melalui absensi kehadiran.

Menentukan ukuran sampel siswa kelas IX yang terbagi menjadi 6 kelas (a,b,c,d,e, dan f) yaitu :

Sampel kelas IX di SMPN 2 Bantul Yogyakarta

$$\text{Rumus : } n = \frac{\text{jumlah siswa dalam kelas}}{\text{populasi kelas VIII}} \times \text{Sampel}$$

- a. Sampel untuk siswa kelas 8 ( A )  
 $n = \frac{28}{166} \times 62 = 10,45$  atau 10 siswa
- b. Sampel untuk siswa kelas 8 ( B )  
 $n = \frac{27}{166} \times 62 = 10,08$  atau 10 siswa
- c. Sampel untuk siswa kelas 8 ( C )  
 $n = \frac{29}{166} \times 62 = 10,83$  atau 11 siswa
- d. Sampel untuk siswa kelas 8 ( D )  
 $n = \frac{26}{166} \times 62 = 9,71$  atau 10 siswa
- e. Sampel untuk siswa kelas 8 ( E )  
 $n = \frac{29}{166} \times 62 = 10,83$  atau 11 siswa
- f. Sampel untuk siswa kelas 8 ( F )  
 $n = \frac{27}{166} \times 62 = 10,08$  atau 10 siswa

Dari rumus tersebut, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 62 orang. Dari 62 responden yang terdiri dari kelas IX yang terbagi enam kelas yakni kelas A dengan jumlah 28 siswa, kelas B dengan 27 siswa, kelas C dengan 29 siswa, kelas D dengan 26 siswa, kelas E dengan jumlah 29 siswa dan kelas F dengan jumlah 27 siswa. Setiap siswa dipilih secara acak sebanyak 10- 11 orang per kelas. Jadi total responden 62 siswa dari kelas IX di SMPN 2 Bantul Yogyakarta.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi :

- a. Siswa kelas IX SMP 2 Bantul.
- b. Bersedia untuk menjadi responden.

Kriteria eksklusi :

- a. Siswa yang tidak mendapatkan izin dari orang tua.
- b. Siswa yang sedang sakit.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen, jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kematangan emosi.

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying*.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional kematangan emosi dan perilaku *bullying***

| No | Jenis dan Nama Variabel                        | Definisi Operasional   | Skala pengukuran | Penilaian   |
|----|--|--|------------------|---|
| 1  | Variabel bebas :<br>kematangan emosi           | Kematangan emosi adalah keadaan mencapai tingkat kedewasaan perkembangan emosional menggunakan aspek kontrol emosi, aspek penggunaan fungsi kritis mental, dan aspek pemahaman diri. | Ordinal          | Menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 27, pertanyaan bersifat <i>favourable</i> dan <i>unfavourable</i><br>Penilaian:<br>Sangat Rendah<br>= < 47,25<br>Rendah<br>= 47,25 – 60,75<br>Sedang<br>= 60,75 – 74,25<br>Tinggi<br>= 74,25 – 87,75<br>Sangat Tinggi<br>= > 87,75 |
| 2. | Variable terikat :<br>Perilaku <i>bullying</i> | <i>Bullying</i> adalah perilaku agresif yang disengaja dan berulang-ulang untuk menyerang korban dalam bentuk fisik, verbal, maupun psikologis.                                      | Ordinal          | Menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 30, pertanyaan bersifat <i>favourable</i> dan <i>unfavourable</i><br>Penilaian:<br>Sangat rendah<br>= < 52,5<br>Rendah<br>= 52,5 – 67,4<br>Sedang<br>= 67,5 – 82,4<br>Tinggi<br>= 82,5 – 97,5<br>Sangat tinggi<br>= > 97,5         |

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006).

#### a. Skala kematangan emosi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kematangan emosi adalah kuesioner. Kuesioner kematangan emosi mengadopsi dari Trifiana (2015). Skala yang digunakan adalah skala model likert, dengan metode rating yang dijumlahkan (*Method of summated ratings*) setiap item pernyataan memiliki makna *favorable* atau *unfavorable*. Item *favorable* adalah item yang menyatakan kematangan emosi tinggi, sedangkan item *unfavorable* menyatakan kematangan emosi rendah. Setiap butir item memuat empat kategori pilihan jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Klasifikasi dalam kuesioner ini mencakup kontrol emosi, penilaian fungsi kritis mental, dan pemahaman diri. Skala kematangan emosi terdiri dari 27 item dengan skala ordinal. Hasil pengukuran perilaku *bullying* diperoleh skor minimal 27 dan skor maksimal 108. Hasil pengukuran kematangan emosi dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis sebagai berikut, menurut (Azwar, 2010)

1) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal.

$$\text{Skor maksimal} = 108$$

$$\text{Skor minimal} = 27$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = \text{Nilai minimum} \times \text{nilai tengah skor} = 27 \times 2,5 = 67,5$$

2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$SD (\alpha) = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{6} = \frac{108 - 27}{6} = 13,5$$

## 3) Penggolongan kategori skor mean :

$$\begin{aligned} X < M - 1,5.SD &= X < 47,25 \\ M - 1,5.SD \leq X < M - 0,5.SD &= 47,25 \leq X < 60,75 \\ M - 0,5.SD \leq X < M + 0,5.SD &= 60,75 \leq X < 74,25 \\ M + 0,5.SD \leq X \leq M + 1,5.SD &= 74,25 \leq X \leq 87,75 \\ X > M + 1,5.SD &= X > 87,75 \end{aligned}$$

## 4) Menyusun kategori kematangan emosi

$$\begin{aligned} \text{Sangat Rendah} &= < 47,25 \\ \text{Rendah} &= 47,25 - 60,75 \\ \text{Sedang} &= 60,75 - 74,25 \\ \text{Tinggi} &= 74,25 - 87,75 \\ \text{Sangat Tinggi} &= > 87,75 \end{aligned}$$

Distribusi penyebaran nomor pernyataan skala kematangan emosi dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2. distribusi penyebaran nomor pernyataan skala kematangan emosi.**

| No | Aspek                           | Indikator  | Item        |             | Jumlah |
|----|---------------------------------|--|-------------|-------------|--------|
|    |                                 |  | Favorable   | Unfavorable |        |
| 1  | Kontrol Emosi                   | Dapat mengungkapkan emosi dengan cara, waktu dan tempat yang tepat             | 1,3,6       | 7,9,11      | 6      |
|    |                                 | Dapat mengendalikan emosi  | 2,4,5       | 8,10        | 5      |
| 2  | Penggunaan Fungsi Kritis Mental | Berfikir kritis sebelum bertindak  | 12,14,16,18 | 20,21       | 6      |
|    |                                 | Dapat mengtur pikirannya dalam memberikan tanggapan terhadap stimulus yang ada | 13,15,17,19 | 22          | 5      |
| 3  | Pemahaman Diri                  | Mengethui kondisi emosi yang dirasakan   | 23,26       | 24,25,27    | 5      |
|    |                                 | Jumlah   | 16          | 11          | 27     |

b. Skala perilaku *bullying*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku *bullying* adalah kuesioner. Kuesioner perilaku *bullying* mengadopsi dari Pratama (2016) dan sudah diuji validitas dan reliabilitas. Skala perilaku *bullying* dalam penelitian ini, menggunakan empat alternatif jawaban antara lain SS (sangat setuju) diberikan skor empat untuk item *favorable* dan satu untuk item *unfavorable*, S (setuju) diberi skor tiga untuk item *favorable* dan dua untuk item *unfavorable*, TS (tidak setuju) diberi skor dua untuk item *favorable* dan tiga untuk item *unfavorable*, dan STS (sangat tidak setuju) diberi skor satu untuk *favorable* dan empat untuk item *unfavorable*. Tingkat *bullying* subjek dapat dilihat dari skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi intensi melakukan *bullying* subjek begitu juga sebaliknya. Hasil pengukuran perilaku *bullying* diperoleh skor minimal 30 dan skor maksimal 120. Hasil pengukuran perilaku *bullying* dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis sebagai berikut, menurut (Azwar, 2010)

- 1) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal.

$$\text{Skor maksimal} = 120$$

$$\text{Skor Minimal} = 30$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = \text{Nilai minimum} \times \text{nilai tengah skor} = 30 \times 2,5 = 75$$

- 2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$SD (\alpha) = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{6} = \frac{120 - 30}{6} = 15$$

- 3) Penggolongan kategori skor mean :

$$X < M - 1,5.SD \quad = X < 52,5$$

$$M - 1,5.SD \leq X < M - 0,5.SD \quad = 52,5 \leq X < 67,5$$

$$M - 0,5.SD \leq X < M + 0,5.SD \quad = 67,5 \leq X < 82,5$$

$$M + 0,5.SD \leq X \leq M + 1,5.SD \quad = 82,5 \leq X \leq 97,5$$



|   |                 |
|---|-----------------|
| $X > M + 1,5.SD$                              | $= X > 97,5$    |
| 4) Menyusun kategori Perilaku <i>bullying</i> |                 |
| Sangat rendah                                 | $= < 52,5$      |
| Rendah  | $= 52,5 - 67,4$ |
| Sedang  | $= 67,5 - 82,4$ |
| Tinggi  | $= 82,6 - 97,5$ |
| Sangat tinggi                                 | $= > 97,6$      |

Distribusi penyebaran nomor pernyataan skala perilaku *bullying* dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3. distributor penyebaran nomor pernyataan skala perilaku *Bullying***

| Komponen                   | Aspek                          | Nomor butir      |                    | Jumlah |
|----------------------------|--------------------------------|------------------|--------------------|--------|
|                            |                                | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |        |
| <i>Bullying fisik</i>      | a. Memukul                     | -                | 2                  | 1      |
|                            | b. Menindas                    | 3                | -                  | 1      |
|                            | c. Menghajar                   | 21               | -                  | 1      |
|                            | d. Berbuat kasar               | -                | 6, 8               | 2      |
| <i>Bullying verbal</i>     | a. Berkata kasar               | 17               | 9                  | 2      |
|                            | b. Mengejek                    | 10, 11, 22, 29   | 16                 | 5      |
|                            | c. Menertawakan                | 12, 13           | -                  | 2      |
|                            | d. Mencaci maki                | 23               | 18                 | 2      |
|                            | e. Mengancam                   | 4, 19            | 25, 26, 27         | 5      |
| <i>Bullying psikologis</i> | a. Memandang sinis             | 1                | 30                 | 2      |
|                            | b. Mempermalukan di depan umum | 28               | -                  | 1      |
|                            | c. Mengucilkan                 | 20               | 7                  | 3      |
|                            | d. Meneror                     | 5                | 24                 | 2      |
|                            | e. Mencibir                    | 15               | -                  | 1      |
|                            | f. Menjahili                   | 14               | -                  | 1      |
| <b>Jumlah</b>              |                                | 18               | 12                 | 30     |

## 2. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2008). Metode pengumpulan data primer dapat langsung dari responden melalui kuesioner

yang dibagikan kepada responden untuk diselesaikan sesuai petunjuk yang telah diberikan dan langsung dikumpulkan kembali. Dalam pengambilan data peneliti langsung datang ke sekolah melalui guru BK dan responden dikumpulkan dalam satu aula. Sebelum mengisi kuesioner peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana cara pengisian kuesioner. Kuesioner diisi langsung oleh responden dan saat pengisian ditunggu oleh peneliti kemudian dikembalikan pada waktu yang sama. Kuesioner ada dua yaitu kematangan emosi dan perilaku *bullying*.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji validitas

Penelitian ini tidak melakukan validitas dan reliabilitas untuk kedua kuesioner yaitu kuesioner tentang kematangan emosi dan perilaku *bullying*. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena peneliti mengadopsi kuesioner dari peneliti sebelumnya. Kuesioner tentang kematangan emosi diadopsi dari Rina Trifiana (2015) yang melakukan Uji validitas secara kuantitatif menggunakan validitas isi dari Gregory dan diperoleh nilai konten validitas sebesar 0,97. Sedangkan kuesioner perilaku *bullying* diadopsi dari Pratama (2016) terdiri dari 30 pertanyaan dengan jumlah responden 20 sehingga nilai rentang sebesar 0.454-0.789.

#### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Interpretasi hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dikatakan butir soal tersebut *reliable* karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total. Kuesioner dalam penelitian ini sebelumnya telah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai *alpha Cronbach* untuk kuesioner kematangan emosi 0,708 untuk 27 butir pertanyaan yang berarti lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,6 dan hasil uji untuk variabel perilaku *bullying* memperlihatkan bahwa 30 butir pertanyaan diperoleh nilai  $r$  hitung

0,947 yang berarti lebih besar dari r tabel sebesar 0,6 sehingga variabel kematangan emosi dan perilaku *bullying* dinyatakan *reliable*.

## H. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2010), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

#### a. *Editing*

*Editing* dilakukan dengan cara mengecek kembali kuesioner yang telah dibagikan. Hal ini dilakukan setelah semua pengumpulan data selesai, kemudian dilakukan pengecekan kembali dan tidak terdapat kesalahan dalam pengisian kuesioner. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang belum terkumpul.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan tahap pemberian kode angka pada data yang terdiri atas beberapa katagori. Pemberian kode penting dalam pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

Kematangan emosi :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

Perilaku *bullying* :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

Kategori menurut jenis kelamin :

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

Kategori menurut usia :

1 = Usia 14 tahun

2 = Usia 16 tahun

Kategori menurut jumlah saudara :

1 = Tunggal

2 = Dua bersaudara

3 = Lebih dari dua bersaudara

c. *Entry*

*Entry* data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer. Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dientri yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* menggunakan SPSS.

d. *Tabulating*

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi seperti jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan orangtua, dan pendidikan terakhir orangtua tujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisis.

2. Analisis Data

Analisa data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2010). Analisa

univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden (usia, jenis kelamin, jumlah saudara), variabel kematangan emosi dan perilaku *bullying*.

Distribusi responden :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Presentase variabel

$f$  = Frekuensi

$n$  = Observasi

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara 2 variabel bebas dan terikat yakni hubungan kematangan emosi dengan perilaku *bullying* pada remaja. Jenis skala kematangan emosi dan perilaku *bullying* adalah skala ordinal sehingga analisa yang digunakan adalah uji *Kendall's Tau-b*. Uji statistik yang digunakan dalam analisis bivariat adalah *Kendall's Tau-b* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila data berbentuk ordinal atau rangking dan dapat dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi parsial (Sugiyono, 2013). Rumus korelasi *kendall's tau-b* (Sugiyono, 2014) sebagai berikut.

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

$\tau$  = Koefisien korelasi Kendal Tau yang besarnya ( $-1 < \tau < 1$ )

$A$  = Jumlah rangking atas

$B$  = Jumlah rangking bawah

$N$  = jumlah anggota sampel.

Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistic digunakan batas kemaknaan 0.05 sehingga jika nilai  $p \leq 0.05$  maka hasil statistic bermakna atau signifikan, jika nilai  $p > 0.05$  maka hasil hitungan statistic tidak bermakna atau tidak signifikan, dan koefisien korelasi antar variabel diinterpretasikan dengan pedoman sebagai berikut (Sugiyono, 2010).

c. Koefisien kontingensi

Untuk melihat keertan hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku *bullying* pada remaja kelas IX di SMPN 2 Bantul.

Tabel 3.4

Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan Variabel |
|--------------------|---------------------------|
| 0.00-0.199         | Sangat rendah             |
| 0.20-0.399         | Rendah                    |
| 0.40-0.599         | Sedang                    |
| 0.60-0.799         | Kuat                      |
| 0.80-1.000         | Sangat kuat               |

### I. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia wajib melindungi respondennya dengan mengaplikasikannya dalam etika penelitian. Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/306/STIKES/IX/2017. Prinsip etik dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Responden yang bersedia ikut dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan tidak ada responden yang menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Lembar persetujuan Orang Tua

Izin dari orangtua untuk siswa-siswi yang dijadikan responden dalam penelitian ini semua orang tua mengizinkan anak-anaknya sebagai calon responden.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan. Peneliti memberikan kode angka sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya. Lembar pengumpulan data hanya diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini dan disimpan oleh peneliti dalam tempat yang aman.

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Tahap jalannya penelitian adalah :

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Mengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Mengonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di SMP N 2 Bantul.
- e. Melakukan studi pendahuluan di SMP N 2 Bantul.
- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.

- g. Melakukan ujian proposal penelitian.
  - h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
  - i. Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - j. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jen. A. Yani Yogyakarta ke SMP N 2 Bantul.
  - k. Melakukan pengumpulan data.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Koordinasi dengan kepala sekolah
  - b. Peneliti mendatangi setiap kelas untuk meminta izin kepada responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti membagikan lembar persetujuan orang tua.
  - c. Peneliti menjelaskan bagian-bagian kuesioner dan cara mengisinya. Peneliti juga mempersilahkan responden untuk bertanya jika masih ada yang kurang dimengerti.
  - d. Peneliti memberikan kuesioner dengan dibantu 1 orang asisten.
  - e. Peneliti memberikan waktu 60 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner.
  - f. Setelah kuesioner terisi, peneliti dan 1 orang asisten mengumpulkan kuesioner kembali.
3. Tahap penyelesaian
- a. Tahap penyelesaian dari pelaksanaan penelitian ini adalah data yang telah didapatkan kemudian di entry, kemudian dianalisis menggunakan program computer.
  - b. Peneliti menyusun hasil dan pembahasan laporan hasil penelitian.
  - c. Peneliti melakukan bimbingan, revisi laporan dan koreksi pembimbing untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing melakukan ujian seminar hasil.
  - d. Melakukan seminar hasil dan dinyatakan lulus, laporan kemudian dijilid.